

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan termasuk dalam penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Filsafat ini memandang realitas sosial sebagai suatu yang holistic/ utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan yang bersifat interaktif. Pendekatan penelitian kualitatif disebut juga dengan pendekatan penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika tersebut.¹ Jadi, yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Jenis pendekatan yang dipakai di penelitian ini adalah jenis yang interaktif yakni *fenomenologis*. *Fenomenologis* yakni penelitian yang bertujuan untuk mencari atau menemukan makna dari hal-hal esensial atau mendasar dari pengalaman hidup.² Penelitian ini mencoba menjelaskan atau mengungkap makna

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hlm.5.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.72.

konsep atau fenomena pengalaman yang didasarkan oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

Dalam penelitian ini penulis berperan sebagai instrument utama dan partisipan penuh melakukan pengamatan, yaitu penulis melakukan interaksi sosial dengan subjek dalam waktu yang lama dan data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis. Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan, kemudian penulis melakukan analisis hasil deskripsi dari data-data yang diperoleh.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrument kunci yaitu sebagai pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Maka kehadiran penulis di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran penulis di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.³

Untuk itu peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal upaya guru menanamkan nilai-nilai keagamaan di TK Dharma Wanita II dan mengadakan wawancara langsung kepada para informan guna mengetahui sejauh mana efektifitas peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul **“Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan di TK Dharma Wanita II Desa Banaran Kecamatan Kandangan**

³ Ibid.,112.

Kabupaten Kediri” ini dilakukan di TK Dharma Wanita II Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

Berikut ini adalah gambaran umum TK Dharma Wanita II Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri:

1. Letak geografis TK Dharma Wanita II Banaran

Nama TK	: TK Dharma Wanita II Banaran
Nomor Statistik	: 00.00.90
Alamat	: Pengajaran
Desa	: Banaran
Kecamatan	: Kandangan
Kabupaten	: Kediri
Provinsi	: Jawa Timur
Penyelenggara	: Yayasan
Tahun Berdiri	: 1979

2. Sejarah singkat berdirinya TK Dharma Wanita II

TK Dharma Wanita II Banaran adalah lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh yayasan pendidikan desa Banaran. Di desa Banaran terdiri dari 2 dusun yaitu dusun Banaran dan dusun Putuk.

TK Dharma Wanita II didirikan oleh seorang tokoh masyarakat bernama Bapak Katinem yang merasa kurang dengan eksistensi Taman Kanak-Kanak di desanya, karena TK di desa Banaran hanya ada satu dan terletak di Dusun Banaran. Dengan letak geografis desa Banaran yang bisa disebut pegunungan, maka letak TK yang hanya diadakan di bawah lereng gunung itu sangat

memberatkan untuk warga dusun Putuk yang notabennya memang ada di atas lereng gunung dengan jarak yang jauh.

Maka dari itu Bapak Katinem mengusulkan agar didirikannya TK Dharma Wanita II di dusun Putuk. TK Dharma Wanita II Banaran yang hingga kini berdiri di dusun Putuk tepatnya di dusun Lodenan. Karena dusun Putuk memiliki luas 2 kali lipat dari dusun Banaran para warga dusun Putuk membagi dan memberi nama yaitu dusun Lodenan untuk Putuk timur (desa Banaran atas) dan Mredo untuk Putuk barat (desa Banaran Tengah).

Pada awal berdiri tahun 1979 TK Dharma Wanita II Banaran terletak di dusun Mredo atau Putuk barat, namun karena kendala bangunan TK Dharma Wanita II Banaran belum milik sendiri, sehingga TK Dharma Wanita II Banaran harus pindah lokasi yaitu di dusun Lodenan atau Putuk timur pada gedung, yang dulunya digunakan oleh SDN Banaran II.

3. Visi dan Misi TK Dharma wanita II Banaran

a. Visi TK Dharma Wanita II Banaran

Tercipta individu yang berkreasi, sehat, mandiri, serta santun dalam berbudi yang berpedoman pada Agama dan Budaya Bangsa.

b. Misi TK Dharma Wankita II Banaran

b.1. Menciptakan individu yang kreatif, mandiri dan berprestasi.

b.2. Menumbuhkan rasa sosialisme yang tinggi.

b.3. Membiasakan anak untuk hidup bersih dan sehat.

b.4. Memberi pengetahuan dasar IPTEK.

b.5. Menciptakan individu yang berbudi IMTAQ sesuai Agama dan Budaya Bangsa.

b.6. Memberikan suasana aman dan nyaman dalam belajar.

4. Daftar Guru dan Murid TK Dharma Wanita II Banaran

- a. Jumlah Guru TK Dharma Wanita II Banaran adalah 2 yang aktif
(setiap hari)

Tabel 3.1 jumlah guru TK Dharma Wanita II Banaran.

NAMA	L/P	Agama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Aktif/Non Aktif
Hari Purwati	P	ISLAM	SMA	Kepala sekolah	Aktif
Rita Setyorini	P	ISLAM	SMA	Guru	Non Aktif
Lizatul M.	P	ISLAM	MA	Guru	Aktif

- b. Jumlah Siswa TK Dharma Wanita II Banaran adalah 36 siswa

Tabel 3.2 jumlah siswa TK Dharma Wanita II Banaran

Kelas	Agama Islam	Agama Kristen	Agama Hindu	Jumlah
A	13	3	4	20
B	9	2	5	16

5. Daftar Sarana dan Prasarana TK Dharma Wanita II Banaran

Tabel 3.3 daftar nama dan jumlah sarana prasarana TK Dharma Wanita II Banaran

Nama	Jumlah	Kategori
Kelas	2	Baik
Meja	12	Baik
Kursi	40	Baik

Papan tulis	2	Baik
Rak	4	Baik
Rak sepatu	3	Baik
Lemari	1	Baik
Ruang bermain	1	Baik
Mainan	9	Baik
Sound system	1	Baik
Kamar mandi	1	Baik

D. Data dan Sumber Data

Dalam hal ini penelitian menggunakan data kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Suharsimi sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.⁴ Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".⁵ Berkaitan dengan hal itu, penelitian ini menggunakan sumber data berupa sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari penelitian sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek,

⁴ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 112.

kejadian, atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh peneliti dari hasil observasi yang dilakukan di lapangan. Penelitian ini sumber data primer yang dimaksud adalah kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari para informan dalam kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti. Para informan tersebut yaitu Kepala TK, Guru TK, Wali Murid, dan Murid TK Dharma Wanita II Banaran. Serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dari peneliti, sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi maupun foto-foto kegiaytan pembelajaran TK Dharma Wanita II Banaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatn, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data melalui buku-buku yang berhubungan dengan upaya guru dan nilai-nilai keagamaan maupun dokumen lainnya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal dan penelitian-penelitian tentang upaya guru dalam kegiatan pembelajaran menanamkan nilai-nilai keagamaan, dan tentang pentingnya pendidikan keagamaan pada anak usia dini.

E. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Sedang jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan partisipasi pasif. Partisipasi pasif dilakukan dengan cara penelitian datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya guru menanamkan nilai-nilai keagamaan pada murid di TK Dharma wanita II Banaran:

1. Mengamati upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada murid dengan ragam agama:
 - 1) Profesionalisme guru.
 - 2) Kegiatan pembelajaran TK Dharma Wanita II Banaran.
 - 3) Suasana dan kondisi kelas.
 - 4) Mengamati antusiasme murid-murid pada kegiatan keagamaan.
 - 5) Mengamati dampak dari proses kegiatan pembelajaran tersebut.
2. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut. “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.* ” Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , hlm. 158.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* ,hlm. 312.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁸

Dalam penelitian ini, narasumber yang diwawancarai diantaranya:

1. Kepala TK Dharma Wanita II Banaran
2. Guru TK Dharma Wanita II Banaran
3. Wali murid TK Dharma Wanita II Banaran
4. Murid TK Dharma Wanita II Banaran

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.⁹ Menurut Suharsini Arikunto bahwasanya metode dokumentasi yaitu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi ini digunakan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di TK Dharma Wanita II Banaran. Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Sejarah berdirinya TK Dharma Wanita II Banaran.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 72.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

- 2) Letak geografis TK Dharma Wanita II Banaran.
- 3) Manajemen TK Dharma Wanita II Banaran.
- 4) Keadaan guru TK Dharma Wanita II Banaran.
- 5) Keadaan murid TK Dharma Wanita II Banaran.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana TK Dharma Wanita II Banaran.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Data yang terkumpul dalam melakukan analisis data dapat berupa catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan analisis model Miles dan Huberman, ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing*).¹¹

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.¹²

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 244.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 430.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 247.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹³

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Display data dilakukan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya serta memberikan gambaran secara komprehensif untuk mengambil keputusan yang tepat.¹⁴

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menarik suatu kesimpulan dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang terkumpul. Kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi atau diuji kebenaran dan validitasnya.¹⁵

Verifikasi merupakan proses penarikan kesimpulan pada data-data yang telah dikumpulkan.¹⁶

G. Uji keabsahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dapat memenuhi kriteria manakala data yang diperoleh memenuhi derajat kevalidan. Data yang dinyatakan valid

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 431.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 249.

¹⁵Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 275.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 252.

apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁷

Sehingga dari sini butuh adanya uji keabsahan data dari data-data yang sudah dikumpulkan oleh pengumpul data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan agar hasil penelitian yang dilakukan mencapai hasil yang maksimal dan valid. Maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁸ Dalam teknik triangulasi ini peneliti mengambil triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik mengecek data dengan berbagai sumber yang ada di TK Dharma Wanita II Banaran, yaitu kepala sekolah, guru, dan wali murid.

Data yang diperoleh dan telah dianalisis selanjutnya akan dimintakan kesepakatan kepada sumber-sumber tersebut.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹ Yakni peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari sumber data dengan observasi, wawancara, ataupun dokumentasi.

b. Menggunakan Bahan Referensi

¹⁷Ibid. 268.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 464.

¹⁹Ibid. 465.

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁰ Penggunaan bahan referensi dalam penelitian ini adalah adanya rekaman wawancara untuk mendukung data hasil wawancara. adanya foto-foto, atau alat bantu perekam, seperti camera, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

c. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.²¹ Dalam penelitian ini pelaksanaan *member check* dilakukan setelah menemukan suatu kesimpulan dari pengumpulan data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid. Sehingga semakin kredibel. tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti akan melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti akan merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga data akan lebih kredibel dan dapat dipercaya.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 467.

²¹Ibid. 375.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Yaitu dengan menggunakan beberapa tahapan:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Konsultasi proposal
 - c. Seminar proposal
 - d. Mengurus surat perizinan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan
 - a. Peneliti terjun langsung ke lapangan guna memahami latar penelitian
 - b. Aktif berperan serta dalam pengumpulan data
 - c. Mengidentifikasi data
3. Tahap Akhir Penelitian
 - a. Menyajikan data dalam bentuk deskriptif komparatif serta inspiratif
 - b. Menganalisa sesuai dengan tujuan
 - c. Konsultasi hasil penelitian
 - d. Revisi dan perbaikan hasil konsultasi